



MODEL NUMBERED HEAD TOGETHER BERBANTUAN VIDEO UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

Luluk Mauli Diana¹

¹UIN KH Achmad Siddiq Jember, Kota Jember, Indonesia

Email: Lu2kdiana@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi pengaruh atau tidaknya model pembelajaran kooperatif numbered head together (NHT) berbantuan media video terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS (Siswa Kelas VII SMP MTS Al-Azhar Ajung Jember). Metode penelitian ini adalah quasi eksperimen. Subjek penelitian terdiri dari 38 siswa yang terbagi menjadi dua kelas, yaitu kelas A sebagai kelas eksperimen dan kelas B sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data untuk hasil belajar dilakukan dengan melaksanakan tes hasil belajar. Uji prasyarat analisis data normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov Test dan untuk homogenitas menggunakan uji Test of Homogeneity of Variance. Analisis data hipotesis menggunakan Multivariate Analysis of Variances (MANOVA) pada taraf signifikansi 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh model numbered head together berbantuan media video terhadap hasil belajar dengan F hitung 33,72 dengan p-value (0,000). Saran untuk menerapkan model ini pada mata pelajaran lain baik IPS, IPA, atau bahasa. Berdasarkan paparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model kooperatif *numbered head together* berbantuan media video berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Kata kunci: hasil belajar; numbered head together; video.

VIDEO-AIDED NUMBERED HEAD TOGETHER MODEL TO IMPROVE STUDENT LEARNING OUTCOMES

Abstract

This research aims to identify the influence or absence of the numbered head together (NHT) cooperative learning model assisted by video media on learning outcomes in IPS subjects (Students of Class VII junior high school MTS Al-Azhar Ajung Jember). This research method is quasi experimentation. The study subjects consisted of 38 students who were divided into two classes, namely class A as an experimental class and class B as a control class. Data collection for learning outcomes is done by carrying out tests of learning results. Prerequisite tests of normality data analysis using the Kolmogorov-Smirnov Test and for homogeneity using the Test of Homogeneity of Variance test. Analysis of hypothesis data using Multivariate Analysis of Variances (MANOVA) at a significance level of 0.05. The results showed that there was an influence of the video media-assisted numbered head together model on learning outcomes with F calculated 33.72 with p-value (0.000). Advice for applying this model to other subjects whether IPS, IPA, or language. Based on the above exposure, it can be concluded that the cooperative model of numbered head together assisted by video media has an effect on student learning outcomes.

Keywords: learning outcomes; numbered head together; video.

Submitted:
10 September 2021

Reviewed:
26 September 2021

Accepted:
28 September 2021

Published:
30 September 2021

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses pengembangan kepribadian seseorang secara menyeluruh. Fungsi suatu Pendidikan adalah suatu upaya untuk membentuk suatu perubahan sosial yang direncanakan. Sedangkan menurut UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3, menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Undang-undang di atas yang menjadi dasar berdirinya proses pendidikan yang ada di negara Indonesia. Tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya. Negara Indonesia ini merupakan negara yang berkembang dan berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan seperti pada tujuan nasional. Dalam meningkatkan kualitas pendidikan itu sendirinya diantaranya terletak pada kualitas guru. Maka dari itu sejak dini mungkin diterapkanlah pendidikan yang mempunyai kualitas baik, sehingga dapat mempengaruhi kualitas pendidikan di Indonesia dan sesuai dengan harapan tujuan nasional pendidikan.

Menurut (Trianto, 2011) untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, pemerintah telah menyelenggarakan perbaikan-perbaikan peningkatan mutu pendidikan pada berbagai jenis dan jenjang. Pencapaian peningkatan mutu pendidikan, terdapat tiga dimensi yang perlu diperhatikan yaitu (1) masukan atau input, (2) proses, (3) hasil atau output. Ketiga dimensi ini saling berkaitan satu sama lain sehingga penanganannya harus dilakukan secara simultan. Dalam proses belajar mengajar di sekolah mutu pendidikan sangat erat hubungannya dengan mutu siswanya juga permasalahan input sangat berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar.

Masalah rendahnya mutu hasil belajar siswa adalah suatu masalah yang kompleks karena ada beberapa penyebab dari banyak faktor. Demi menghadapi masalah tersebut, perlu kita cari kemungkinan penyebabnya yang berkaitan dengan berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa dalam suatu mata pelajaran. Permasalahan yang sama terjadi pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember. Hasil observasi menunjukkan bahwa: (1) kemampuan siswa dalam memahami pelajaran masih kurang, sehingga siswa hanya berada pada tingkat pengetahuan saja belum sampai pada tingkat pemahaman atau memahami; (2) aktivitas siswa terbatas pada mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru sehingga menyebabkan siswa menjadi jenuh; (3) siswa kurang aktif ketika disuruh untuk menelaah materi yang akan dipelajari, hal ini terbukti dengan adanya siswa yang melakukan aktifitas diluar apa yang ditugaskan oleh guru; (4) pembelajaran bersifat abstrak, dimana dalam menjelaskan materi pembelajaran, guru hanya menggunakan penjelasan di papan tulis, menjelaskan dengan sistem ceramah tanpa dikombinasikan dengan berbagai media pembelajaran. Hal ini disebabkan karena kurangnya kemampuan guru dalam menggunakan media yang berbasis teknologi.

Demi mengatasi permasalahan mengenai rendahnya hasil belajar dan pembelajaran yang bersifat abstrak tersebut, guru harus lebih memilih berbagai kemampuan dalam proses belajar mengajarnya. Kemampuan dalam memilih model pembelajaran, memilih media yang tepat dan mengetahui karakteristik siswanya itu harus dimiliki oleh guru. Hal ini menuntut peran aktif guru sebagai perancang pembelajaran di kelas. Sebagaimana yang dijelaskan oleh (Kokom, 2011) bahwa untuk melaksanakan tugas secara profesional, seorang guru dituntut dapat memahami dan memiliki keterampilan yang memadai dalam mengembangkan berbagai model pembelajaran yang efektif, kreatif dan menyenangkan. Model pembelajaran yang kurang efektif akan menyebabkan tidak seimbanginya keterampilan kognitif, psikomotorik, dan afektif (Saputra, Setyosari, & Ulfa, 2016). Pembelajaran dengan teknik yang tepat akan

menciptakan pembelajaran berlangsung menjadi efektif dan efisien. Menurut Arends (dalam Marwati, 2014) model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Model pembelajaran mengacu pada tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

Salah satu model pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif dalam mata pelajaran IPS adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT). Model pembelajaran *Numbered Head Together* dapat membuat siswa terlatih dalam menyampaikan pendapat atau jawabannya, berdiskusi kelompok, dan saling menghargai dalam menyampaikan ide-ide pada suatu kelompok sampai mereka menemukan jawaban terbaik. Akan tetapi, hal ini belum cukup membantu perbaikan kualitas pembelajaran IPS, khususnya pada materi yang sifatnya abstrak. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah media pembelajaran agar siswa dapat mudah dalam memahami konsep yang akan dipelajari atau yang sedang dipelajari.

Media pembelajaran merupakan komponen yang fundamental dari bagian system pembelajaran (Salim, et. al., 2020). Media pembelajaran merupakan suatu komponen strategi penyampaian yang dapat dimuati pesan yang akan disampaikan kepada siswa, contohnya seperti orang, alat, atau bahan. Sekurang-kurangnya ada lima cara dalam mengklasifikasi media pembelajaran untuk keperluan mempreskripsikan strategi penyampaian yaitu: (a) tingkat kecermatan representasi, (b) tingkat interaktif yang mampu ditimbulkannya, (c) tingkat kemampuan khusus yang dimilikinya, (d) tingkat motivasi yang mampu ditimbulkannya, dan (e) tingkat biaya yang diperlukan (Degeng, 2013).

Mengacu pendapat (Degeng, 2013), maka media video ini sangat cocok dengan karakteristik siswa dan materi mata pelajaran IPS. Video termasuk dalam kategori bahan ajar audiovisual yang mengombinasikan dua materi, yaitu materi visual dan materi auditif. Materi visual ditujukan untuk merangsang indera penglihatan, sedangkan materi auditif untuk merangsang indera pendengaran. Dengan kombinasi dua materi ini, guru dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih berkualitas, karena komunikasi berlangsung lebih efektif (Prastowo, 2014).

Ragam pernyataan di atas didukung hasil penelitian terkait model kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT) dengan Media Video. Hasil penelitian Ghazali (2013) menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif *Numbered Head Together* dengan media video berpengaruh nyata dalam hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini juga menunjukkan keterampilan sosial dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hasil penelitian (Setiawati, Kurniasih, Fitriani, 2016) menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa NHT jenis Metode Pembelajaran Kooperatif Dibantu Video sebagai Media memberikan efek pada hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh (Silfiana & Djumadi, 2016) memberikan informasi bahwa kelompok NHT dengan media audio visual rata-rata hasil belajarnya 79,14 dibandingkan dengan kelompok ceramah yang rata-rata hasil belajarnya 73,01.

Temuan di atas memberikan tambahan pengetahuan bahwa pembelajaran NHT dengan media audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan masalah di atas, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kemampuan hasil belajar antara kelas yang diajar dengan model kooperatif *Numbered Head Together* (NHT) berbantuan video dengan model kooperatif *Numbered Head Together* (NHT).

METODE

Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimen* dimana peneliti memberikan perlakuan pada subjek penelitian. Prosedur eksperimen ini dilakukan dengan mengacu pada desain *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran

secara nyata mengenai pengaruh media video dalam pembelajaran model kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS. Subjek penelitian ini ada 2, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kelompok kontrol menggunakan model kooperatif *Numbered Head Together (NHT)*. Kelompok eksperimen diberi perlakuan menggunakan model kooperatif *Numbered Head Together (NHT)* berbantuan media video. Penelitian ini dilakukan di MTs Al-Azhar Kecamatan Ajung Kabupaten Jember pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 seluruh siswa kelas VII yang tersebar pada dua kelas paralel yaitu kelas VIIA dan kelas VIIB. Peneliti menetapkan kelas VIIA sebagai kelas eksperimen dan kelas VIIB sebagai kelas kontrol karena hanya ada dua kelas yang ada di MTs Al-Azhar Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.

Teknik analisis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah uji *Multivariate Analysis of Variances (MANOVA)* dengan bantuan *SPSS 19.0 for Windows*, dengan taraf signifikansi 5% atau $\alpha = 0,05$. Terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dan uji homogenitas varian menggunakan uji Levene (*Levene's test*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Uji Normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*

Signifikansi	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	Pretes	Postes	Pretes	Postes
Hasil Belajar	0,701	0,566	0,794	0,778

Setelah semua data analisis uji prasyarat dilakukan kemudian dilakukan adalah uji *Multivariate Analysis of Variances (MANOVA)*. Uji manova dilakukan dengan menggunakan dengan bantuan *SPSS 22.0 for Windows*, dengan taraf signifikansi 5% atau $\alpha = 0,05$. Hasil belajar diperoleh F hitung 33,72 dengan p-value (0,000) yang artinya dapat dinyatakan bahwa H_0 di tolak yang berarti ada pengaruh hasil belajar yang signifikansi antara kelas eksperimen (VIIA) dan kelas kontrol (VIIB) sehingga hipotesis dinyatakan terbukti berpengaruh.

Berdasarkan hasil penelitian hasil belajar diperoleh F hitung 33,72 dengan p-value (0,000) yang artinya dapat dinyatakan bahwa H_0 di tolak yang berarti ada pengaruh hasil belajar yang signifikan. Detil temuan ini dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Uji *Multivariate Analysis of Variances* (MANOVA)

Tests of Between-Subjects							
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared
Corrected Model	HB	1592,404 ^a	1	1592,404	33,723	,000	,463
Intercept	HB	256762,472	1	256762,472	5276,303	,000	,993
Kelas	HB	1592,404	1	1592,404	33,723	,000	,463
Error	HB	1849,206	38	48,663			
Total	HB	260204,082	40				
Corrected Total	HB	3441,610	39				

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Perbedaannya dapat dilihat dari persentase perolehan tingkat hasil belajar pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Persentase yang diperoleh kelas kontrol 25% siswa yang tergolong tinggi, sedangkan pada kelas eksperimen 85% yang tergolong hasil belajar tinggi. *Gain score* hasil belajar pretes dan postes kelas eksperimen yaitu 27,86, sedangkan *gain score* pretes dan postes kelas kontrol 14,76, maka *gain score* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol 13,1. Sedangkan berdasarkan analisis statistik terhadap pengujian hipotesis di depan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, menunjukkan bahwa hipotesis H₀ ditolak dan H₁ diterima yang artinya terdapat pengaruh media video dalam pembelajaran model kooperatif *numbered head together* terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Al-Azhar Ajung Kabupaten Jember. *Gain Score* Hasil Belajar Siswa Antara Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. *Gain Score* Hasil Belajar Siswa Antara Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas	Pretes	Postes	<i>Gain Score</i>
1	Eksperimen	58,57	86,43	27,86
2	Kontrol	59,05	73,81	14,76
	<i>Gain Score</i>	0,48	12,62	13,1

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Hapsari, 2017) bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbantuan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa. Temuan lain disampaikan oleh (Erвина, Rosnita, & Utami, 2018) bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbantuan video dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil-hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang telah peneliti lakukan bahwa model kooperatif *numbered head together* berbantuan media video berpengaruh terhadap keterampilan sosial.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan paparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model kooperatif *numbered head together* berbantuan media video berpengaruh terhadap keterampilan sosial dan hasil belajar siswa.

Saran yang dapat penulis ungkapkan adalah menerapkan model ini pada mata pelajaran lain baik IPS, IPA, atau bahasa. Disarankan pula pada jenjang pendidikan yang lain seperti MTS, SMA atau perguruan tinggi untuk mengetahui kemudian membandingkan apakah dengan kelas, tempat, jenjang atau mata pelajaran berbeda akan diperoleh hasil yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Degeng, I. N. S. (2013). *Ilmu Pembelajaran: Klasifikasi Variabel untuk Pengembangan Teori dan Penelitian*. Bandung: Kalam Hidup.
- Ervina, E., Rosnita, R., & Utami, S. (2018). Pengaruh Numbered Head Together Berbantuan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(9), 1-9.
- Ghazali, M. (2013). *Penerapan Model Kooperatif Numbered Heads Together (NHT) Dengan Media Video Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial dan Hasil Belajar IPS (Studi Pada Siswa Kelas IV SDN 1 Sekunyit Praya Lombok Tengah)* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang). Retrieved from <http://repository.um.ac.id/62618/>
- Hapsari, A. E. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together Berbantuan Media Interaktif Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(1), 1-9. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2017.v7.i1.p1-9>
- Komalasari, K. (2011). *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Marwati, D. (2014). *Penerapan Model Discovery Learning untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik dalam Tema Indahnyanya Kebersamaan* (Skripsi, Universitas Pasundan). Retrieved from <http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/5234>
- Prastowo, A. (2014). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta. Diva Press.
- Salim, S., Ikman, I., Suhar, S., Kodirun, K., Pabunga, D. B., & Saputra, H. N. (2020). Pelatihan Pembuatan Blog Sebagai Media Dalam Pembelajaran SMK. *Jurnal Berdaya Mandiri*, 2(2), 336-344. <https://doi.org/10.31316/jbm.v2i2.655>
- Saputra, H. N., Setyosari, P., & Ulfa, S. (2016). Penerapan Model Siklus Belajar Hipotesis Deduktif untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Pasarwajo. *Prosiding Inovasi Pendidikan di Era Big Data dan Aspek Psikologinya, Program Studi Teknologi Pembelajaran & Psikologi Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Malang*, 211-218.
- Setiawati, D., Kurniasih, D., & Fitriani, F. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (Nht) Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Laju Reaksi Kelas XI. IPA SMA Negeri 1 Sungai Ambawang. *Jurnal Ilmiah Ar-Razi*, 4(2), 33-41. <http://dx.doi.org/10.29406/arz.v4i2.672>

- Silfiana, A., & Djumadi, M. K. (2016). *Pengaruh Pembelajaran Nht Dan Stad Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta). Retrieved from <http://eprints.ums.ac.id/43169/>
- Trianto. (2011). *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.

How to cite:

Diana, L. M. (2021). Model Numbered Head Together Berbantuan Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *DECODE: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi, 1(2)*, 50-56. DOI: <http://dx.doi.org/10.51454/decode.v1i2.18>